

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah disajikan dalam bab-bab yang terdahulu, maka pada bab V (bab terakhir) ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.1 Dari hasil penerapan sistem teori pengawasan persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan berbagai rumus yaitu rumus EOQ, Safety Stock, dan Reorder Point, maka untuk tahun 1987 besarnya biaya yang dapat dihemat sebesar Rp.39.727.888,00 dan untuk tahun 1988 besarnya biaya yang dapat dihemat sebesar Rp.52.853.980,00 sedangkan untuk tahun 1989 besarnya biaya yang dapat dihemat sebesar Rp.102.728.628,00. Jadi hipotesa kerja yang diajukan penulis ini, setelah diuji kebenarannya, terbukti benar.

1.2 Dalam melakukan pembelian bahan baku, perusahaan tidak menggunakan teori persediaan yang optimal, di mana pembelian bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan atau penggunaan bahan baku untuk proses produksi, sehingga mengakibatkan terjadinya over stock sebesar 437 bal benang jenis polyester

untuk tahun 1987, sebesar 428 bal benang jenis polyester untuk tahun 1988; dan sebesar 609 bal benang jenis polyester untuk tahun 1989.

1.3 Pembelian bahan baku yang terlalu berlebihan akan mengakibatkan dana yang tertanam dalam persediaan bahan baku tersebut menjadi besar pula. Dalam hal ini, sebenarnya perusahaan dapatlah menghemat dana perusahaan sebesar Rp.240.350.000,00 untuk tahun 1987, sebesar Rp.331.700.000,00 untuk tahun 1988, dan sebesar Rp.609.000.000 untuk tahun 1989.

1.4 Kehilangan opportunity terhadap dana yang terserap pada persediaan sehingga mengakibatkan kerugian sebesar :

- Tahun 1987 :

$$18\% \times \text{Rp.}240.350.000,00 = \text{Rp.} 43.263.000,00$$

- Tahun 1988 :

$$18\% \times \text{Rp.}331.700.000,00 = \text{Rp.} 59.706.000,00$$

- Tahun 1989 :

$$18\% \times \text{Rp.}609.000.000,00 = \text{Rp.}109.620.000,00$$

2. SARAN

Dalam hubungannya dengan cara pemecahan masalah yang penulis kemukakan pada bab IV, maka dengan kerendahan hati dan tanpa memandang rendah kebijaksanaan perusahaan yang sudah ada, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang

mungkin bermanfaat bagi perusahaan benang "Bintang Apollo" Surabaya untuk waktu yang akan datang dalam hal pengadaan persediaan bahan baku yang optimal.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- 2.1 Perusahaan hendaknya tidak melakukan pembelian bahan baku berdasarkan perkiraan saja sehingga menimbulkan over stock, tetapi sebaiknya perusahaan menggunakan teori persediaan bahan baku yang optimal berdasarkan EOQ, Safety Stock, dan Reorder Point, sehingga perusahaan dapat menghemat biaya dan dana yang banyak tertanam dalam persediaan bahan baku.
- 2.2 Perusahaan sebaiknya mempertahankan persediaan sebagai safety stock sebesar 31 bal untuk tahun 1987, sebesar 42 bal untuk tahun 1988, dan sebesar 46 bal untuk tahun 1989.
- 2.3 Untuk menjaga agar persediaan tetap terkendali dengan baik, maka perusahaan sewajarnya melakukan pesanan bahan baku sesuai dengan tingkat reorder point sebesar 164 bal untuk tahun 1987, sebesar 192 bal untuk tahun 1988, dan sebesar 212 bal untuk tahun 1989.
- 2.4 Dalam pembelian bahan baku sebaiknya pimpinan menetapkan mengenai tata cara untuk melakukan pembelian sedangkan bagian produksi diharuskan

dapat memberikan schedule tentang kebutuhan/pemakaian bahan baku sehingga bagian keuangan dapat menganggarkan pembelian bahan baku sesuai dengan schedule yang ada. Hal ini penting sekali untuk menjaga likuiditas daripada perusahaan.

2.5 Ketelitian petugas gudang terhadap jumlah sisa persediaan bahan baku harus ditingkatkan mengingat frekuensi pembelian bahan baku sangat tinggi. Hal ini untuk menghindari keterlambatan pemesanan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

1. Agus Ah Yari, Pengendalian Produksi, edisi ketiga. Bagian Penerbitan FE Universitas Gajah Mada, Jogjakarta, 1985.
2. Alberst Battersby, A Guide to Stock Control, second edition, Pitman Publishing, London, 1970.
3. Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi kedua, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Jogjakarta, 1979.
4. Elwood S. Buffa, Basic Production Management, second edition, John Wiley and Sons, Inc., New York, London, 1967.
5. Franklin Moore G. and Thomas Hendron E., Production/Operations Management, eighth edition, Richard D. Irwin, Inc., Homewood, Illinois, 1980.
6. Gazali, Tata Laksana Produksi, FE Universitas Gajah Mada, Jogjakarta, 1973.
7. H.A. Harding, Production Management, terjemahan Magdalena Adiwardana Jamin, Lembaga PPM - Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 1978.
8. Harsono, Manajemen Produksi, cetakan kedua, Penerbit Balai Aksara, Jakarta, 1984.
9. J. Fred Weston-Eugene F. Bringham, Managerial Finance,

fifth edition, The Dryden Press, Ainslade, Illinois, 1975.

10. Magee and Boodman, Production Planning and Inventory Control, second edition, Mc.Graw Hill Book Company, Inc., New York, 1967.
11. M.Manulang, Pengantar Ekonomi Perusahaan, cetakan ketujuh, Ghalia Indonesia, 1980.
12. Sofyan Assauri, Manajemen Produksi, edisi ketiga, Lembaga FE, Universitas Indonesia, Jakarta, 1978.

